

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep akhir zaman atau eskatologi dalam teologi Kristen, menjelaskan puncak periode dalam konteks teologis. Dalam Alkitab, "akhir zaman" atau "hari Tuhan" merujuk pada kedatangan Kristus yang tiba-tiba dan tak terduga. Ini mencakup harapan akan pemulihan dan keselamatan yang dijanjikan oleh Tuhan kepada umat-Nya. Kedatangan Kristus yang kedua, yang sering disebut "parousia," adalah inti dari eskatologi Kristen, menandakan kedatangan-Nya dalam kemuliaan untuk memenuhi janji-janji keselamatan. Konsep ini menekankan harapan akan rencana Tuhan yang terwujud sepanjang sejarah dan mencapai puncaknya di akhir zaman.
2. Pemahaman akhir zaman di jemaat GMIM Sinai Patmos Sea Duamenunjukkan variasi pandangan yang dipengaruhi oleh teologi dan pengalaman pribadi. Mayoritas jemaat meyakini bahwa akhir zaman mencakup kedatangan kedua Kristus sebagai hakim, bukan hanya sebagai Juruselamat, di mana segala perbuatan manusia akan diadili sesuai dengan firman Tuhan. Tanda-tanda akhir zaman, baik fisik maupun moral, telah teramati seperti bencana alam dan peningkatan kejahatan, dianggap sebagai pembuktian nubuat-nubuat yang sedang tergenapi. Media sosial juga dipertimbangkan memiliki pengaruh yang potensial menyesatkan dan mengubah standar kebenaran manusia dari yang didasarkan pada firman Tuhan menjadi sesuai dengan keinginan manusia. Kesadaran akan hari penghakiman Tuhan menjadi pusat perhatian, di mana

keadilan mutlak akan ditegakkan. Dengan demikian, pemahaman ini bukan sekadar tentang kehancuran fisik, tetapi juga tentang momen kebenaran ilahi yang akan mengadili dan memisahkan antara yang hidup dalam Tuhan dan yang tidak.

3. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa pemahaman akan akhir zaman bukan hanya sekadar teori teologis, tetapi memiliki dampak yang nyata dalam memandu kehidupan spiritual dan moral jemaat Kristen dalam persiapan menyambut hari kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kalinya.

B. Saran

1. Bagi anggota jemaat :

Diharapkan untuk lebih bijaksana dalam menyikapi perkembangan yang ada dan berhati-hati dalam menerima ajaran-ajaran baru. Jemaat perlu memilah dan memilih ajaran yang sesuai dengan ajaran Alkitab dan tradisi gereja. Hal ini penting agar mereka tidak terpengaruh oleh ajaran-ajaran yang menyimpang dan berpotensi merusak pemahaman yang benar tentang akhir zaman. Anggota jemaat harus tetap kritis dan waspada, selalu merujuk pada pengajaran gereja dan memanfaatkan kesempatan untuk belajar lebih mendalam melalui katekisasi, khotbah, dan diskusi dengan pemimpin gereja. Dengan demikian, jemaat dapat menjaga kemurnian iman mereka dan tidak mudah terombang-ambing oleh ajaran yang bertentangan dengan doktrin Kristen yang sejati.

2. Bagi Gereja :

Gereja, dengan bantuan pendeta dan pelayan khusus, memiliki peran penting dalam mengajarkan dan membimbing jemaat tentang akhir zaman. Dengan menggunakan firman Tuhan sebagai dasar untuk mengajar dalam khotbah ibadah dan dalam pendampingan pribadi. Ini membantu jemaat memahami apa yang Alkitab katakan tentang masa depan, termasuk kedatangan kembali Tuhan Yesus. Pemahaman ini tidak hanya sekadar teori, tetapi memiliki dampak nyata dalam membimbing kehidupan rohani dan moral jemaat Kristen, mempersiapkan mereka untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kalinya dengan siap dan dalam kebenaran. Juga dengan memperkuat program katekisasi dengan materi yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai akhir zaman.